

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dan bentuk perilaku beralasan tokoh Shiraishi Itsumi dalam novel *Ankoku Joshii* karya Akiyoshi Rikako dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tokoh Shiraishi Itsumi merupan seorang yang memiliki sifat yang ramah dan mudah bersahabat, tetapi juga memiliki ambisi yang tinggi terhadap apa yang diinginkannya dan memiliki sifat pendendam. Ayah Shiraishi Itsumi memiliki sifat yang kasar, emosional, kejam, dan juga licik. Hojo *sensei* digambarkan sebagai sosok yang bertanggung jawab. Sumikawa Sayuri digambarkan sebagai sosok yang tahu bagaimana cara membalas jasa.

Latar tempat terjadinya peristiwa ada empat yaitu : *Salon*, SMA Putri Santa Maria, Rumah Shiraishi Itsumi, *Rebagrad*. Latar waktu ada dua yaitu musim semi dan musim panas. Latar sosial terlihat perbedaan siswa kaya dan miskin di SMA Putri Santa Maria.

Bentuk perilaku beralasan tokoh Shiraishi Itsumi ini ada empat yaitu satu menggunakan model TRA tidak lengkap dan tiga menggunakan model TRA yang lengkap. Model TRA yang tidak lengkap ini diawali dengan pemikiran tokoh Shiraishi Itsumi mengenai sikap terhadap perilakunya (*Attitude towards behavior*) saat ia memutuskan untuk pergi ke Bulgaria evaluasi positif dan negatif dari tindakan yang akan dilakukan, lalu tokoh Shiraishi Itsumi dalam melakukan tindakannya itu dipengaruhi oleh keluarga ataupun teman terdekatnya yang disebut dengan norma subyektif (*Subjective norm*), yang kemudian Shiraishi Itsumi berniat untuk melakukan tindakan atau yang disebut dengan minat perilaku (*Behavioral intention*), hingga akhirnya Shiraishi Itsumi melakukan tindakannya atau perilakunya (*behavior*).

Sedangkan model TRA yang lengkap tokoh Shiraishi Itsumi memikirkan terlebih dahulu untung dan rugi dari perilaku yang akan dilakukan, mulai dari mendirikan kembali klub sastra, menambah anggota baru dalam klub sastra, melakukan pembalasan dendam terhadap anggota klub sastranya yang disebut dengan kepercayaan perilaku (*Behavior belief*), selain itu Shiraishi Itsumi juga memikirkan kepercayaan normatif (*Normative belief*) yaitu bagaimana pandangan orang lain terhadap apa yang dilakukan. Selanjutnya tokoh Shiraishi Itsumi juga memikirkan sikap terhadap perilaku (*Attitude towards behavior*) yang berupa positif atau negatif dari tindakannya, dan juga pengaruh dari saran orang lain akan dijadikan bahan pertimbangan yang disebut dengan norma subyektif (*Subjective norm*), lalu kemudian memikirkan untuk melakukan perilaku tersebut yang disebut minat perilaku (*Behavior intention*), pada akhirnya diputuskan untuk melakukan perilaku (*Behavior*).

Berdasarkan analisis perilaku beralasan tokoh Shiraishi Itsumi tersebut menggunakan model TRA lengkap dan tidak lengkap, dapat diketahui bahwa perilaku beralasan Shiraishi Itsumi mendirikan klub sastra untuk membuat ia bisa lebih dekat dengan Hojo sensei. Selain itu kepergiannya ke Bulgaria juga bertujuan untuk membuat Itsumi bisa berduaan dalam waktu yang lama dengan Hojo sensei. Selanjutnya menambah anggota baru dalam klub sastranya untuk mewujudkan keinginannya menjadi seorang tokoh utama yang bercahaya. Dan terakhir balas dendam yang dilakukan oleh Itsumi bertujuan untuk mengungkap siapa anggota klub sastranya yang telah menghianatinya dan dengan balas dendam tersebut juga bisa membuat Itsumi melarikan diri dengan kekasihnya Hojo sensei.

4.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian mengenai perilaku beralasan tokoh Shiraishi itsumi dalam novel *Ankoku Joshi* karya Akiyoshi Rikako dengan tinjauan psikologi sosial ini masih jauh dari kesempurnaan. Peneliti berharap dimasa selanjutnya adda peneliti lain yang

dapat menyempurnakannya, baik oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya, baik dengan menggunakan tinjauan psikologi sosial maupun tinjauan lainnya. peneliti berharap agar penelitian selanjutnya lebih luas dan mendalam mengenai perilaku beralsan dalam novel *Ankoku Joshi* maupun dalam karya-karya yang lain.

Semoga skripsi ini dapat berguna untuk menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri, maupun untuk peneliti yang lain terutama para pembelajar sastra Jepang yang ingin menambah ilmu pengetahuan mengenai perilaku beralsan.

